

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Luas Wilayah terhadap Belanja Daerah serta terjadi dan tidaknya *flypaper effect* .

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan situs resmi Direktorat Jenderal perimbangan Keuangan (www.djpk.depkeu.go.id), berupa laporan realisasi pendapatan dan belanja Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2006-2012. Objek dalam penelitian ini adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri atas satu kota yaitu kota Yogyakarta dan empat kabupaten yaitu: (1) Kabupaten Sleman, (2) Kabupaten Bantul, (3) Kabupaten Gunung Kidul, dan (4) Kabupaten Kulonprogo dan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Luas Wilayah terhadap Belanja Daerah, (2) secara parsial Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) dan Luas Wilayah tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah, sedangkan variabel Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah. Penelitian menunjukkan terjadi *flypaper effect* pada Belanja Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci: *flypaper Effect*, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Luas Wilayah, Belanja Daerah.